

ABSTRAK

Hasbullah Fuadie. NIM. 1601451221: *Validasi Isi Modul Pembelajaran Tafakkur Sebagai Media untuk Menurunkan Tingkat Quarterlife Crisis*, skripsi, Pembimbing: (1) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag (2) Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog, Skripsi, pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Keywords: *Learning Module Product; Quarterlife Crisis; Tafakkur.*

The phenomenon of a quarter life crisis is an issue that is often discussed and used as a *quarter life crisis*. For someone who believes in Allah SWT, has the characteristic of being able to see signs of power through His creatures by doing meditation. This study aims to produce a psychology experiment-based *tafakkur* learning module product by describing the feasibility of *tafakkur* learning materials as a medium to reduce *quarterlife crisis* rates. Product feasibility assessment is carried out by expert judgment as an expert validator. This type of research uses the Research and Development method, using a 4-D model. The research subjects were 4 expert judgment people. The results of the study are, (1) the *tafakkur* learning module contains content based on experimental research and is designed to be a reference for handling guidelines to reduce the level of *quarterlife crises* with *tafakkur* as the intermediary medium. (2) the validity value obtained is 0.882353 with a proportion of 91%, so it can be interpreted that the *tafakkur* learning module as a medium for reducing the level of *quarterlife crisis* is very feasible to be used as a training and learning guide.

Kata Kunci: *Quarterlife Crisis; Tafakkur; Modul Pembelajaran; Validasi.*

Fenomena krisis seperempat kehidupan menjadi isu yang sering dibicarakan dan digunakan dengan sebutan *quarterlife crisis*. Bagi seseorang yang beriman kepada Allah Swt, dalam kaitannya dengan melakukan penyesuaian diri terhadap krisis seperempat abad kehidupannya harus memiliki karakteristik yang mampu melihat tanda-tanda kekuasaan Allah Swt melalui makhluk-Nya dengan melakukan kegiatan bertafakur. Berfikir dalam artian *tafakkur* maksudnya adalah pemikiran yang menjadikan komponen fisik, emosi, mental dan spritual manusia sebagai perenungan terhadap suatu fenomena kehidupan dan bertujuan untuk menemukan jawaban atas peristiwa dalam fenomena tersebut.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menghasilkan produk modul pembelajaran *tafakkur* berbasis eksperimen psikologi dengan mendeskripsikan kelayakan bahan pembelajaran *tafakkur* sebagai media untuk menurunkan tingkat *quarterlife crisis*. Oleh karena itu, modul pembelajaran akan diberikan penilaian validitas oleh *expert judgement* sebagai validator ahli. Jenis penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*, dengan memakai model 4-D, terdiri dari (*define*) pendefinisian, (*design*) perancangan, (*develop*) pengembangan

dan (*disseminate*) penyebarluasan. Subjek penelitian ini adalah 4 orang *expert judgement* sebagai validator ahli yang memberikan penilaian kelayakan terhadap modul pembelajaran *tafakkur*.

Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil rata-rata penilaian validitas, (1) Catatan hasil validasi seluruh *expert judgement* memberikan pernyataan bahwa modul sudah sangat baik dari segi materi, isi dan dapat dikatakan layak untuk digunakan. Modul pembelajaran *tafakkur* memuat konten yang berbasis penelitian eksperimen dengan menghubungkan antara fenomena *quarterlife crisis* dengan proses religiusitas *tafakkur* yang dirancang untuk menjadi acuan pedoman penanganan dalam menurunkan tingkat *quarterlife crisis* dengan *tafakkur* sebagai media perantaranya, setiap sub-bab ditambahkan *worksheet* untuk kegiatan yang harus dilakukan oleh partisipan, (2) Nilai validitas modul pembelajaran *tafakkur* memperoleh nilai dari *expert judgement* yaitu 0,882353 dengan persentase secara keseluruhan 91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran *tafakkur* sebagai media untuk menurunkan tingkat *quarterlife crisis* sangat layak untuk digunakan sebagai pedoman pelatihan dan pembelajaran.